

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha terhadap akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah 40 siswa sebagai responden. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 20 item pertanyaan tentang pelaksanaan shalat Dhuha dan 20 item pertanyaan tentang akhlak siswa kepada guru yang disebarakan kepada 30 siswa.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 18 item soal instrumen angket tentang pelaksanaan shalat Dhuha dan 18 item soal instrumen angket tentang akhlak siswa kepada guru yang valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut kemudian disebarakan kepada 40 siswa sebagai responden.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan shalat Dhuha ( X )

Untuk mengetahui nilai data tentang pelaksanaan shalat Dhuha, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam lampiran 7a.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (72 - 18) + 1 \\ &= 54 + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 5,287 \\ &= 6,287 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 55 / 6 \\ &= 9,167 = 9 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket pelaksanaan Shalat Dhuha seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Skor Data (X)  
Pelaksanaan Shalat Dhuha Siswa SMP Islam Asy-  
Syafi`iyah Jepara**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	18 – 27	0	0
2	28 – 37	0	0
3	38 – 47	0	0
4	48 – 57	14	35
5	58 – 67	26	65
6	68 – 72	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat Dhuha terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 58 - 67 sebanyak 26 responden dengan persentase 65% dan frekuensi terendah pada skor 48 – 57 sebanyak 14 responden dengan persentase 35%.

- b. Menghitung Mean ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku**  
**Data Pelaksanaan Shalat Dhuha**

Kelas Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
18 – 27	0	23	0	0	0	0
28 – 37	0	33	0	0	0	0
38 – 47	0	43	0	0	0	0
48 – 57	14	53	742	-6,5	42,25	591,5
58 – 67	26	63	1638	3,5	12,25	318,5
68 – 72	0	70,5	0	0	0	0
	40		2338			910

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2338 : 40 = 58,45$$

$$S^2 = 910 : 39 = 23,333$$

$$S = \sqrt{23,333} = 4,83$$

- c. Menentukan kualitas variabel pelaksanaan shalat Dhuha Siswa SMP Islam Asy-Syafi'iyah  
Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD} = 58,45 + 1,5 (4,83) = 66,745$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD} = 58,45 + 0,5 (4,83) = 61,915$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD} = 58,45 - 0,5 (4,83) = 57,085$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD} = 58,45 - 1,5 (4,83) = 52,255$$

Dari hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pelaksanaan Shalat Dhuha yang di peroleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kualitas Variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha**

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
58,45	66– 100	Baik Sekali
	61 – 65	Baik
	57 – 60	Cukup
	52 – 56	Kurang
	0 – 51	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Shalat Dhuha Siswa SMP Islam Asy-Syafi`iyyah Jepara termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 57 - 60 dengan nilai rata-rata 58,45

2. Data Akhlak Siswa kepada Guru SMP Islam Asy-Syafi'iyah (Y)

Nilai data tentang akhlak siswa kepada guru didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam lampiran 7b.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (72 - 18) + 1$$

$$= 54 + 1$$

$$= 55$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287$$

$$= 6,287 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 55 / 6$$

$$= 9,167 = 9$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket akhlak siswa kepada guru seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)**  
**Akhlaq Siswa kepada Guru**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	18 – 27	0	0
2	28 – 37	0	0
3	38 – 47	0	0
4	48 – 57	3	7,5
5	58 – 67	37	92,5
6	68 – 72	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa data akhlak siswa kepada guru terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 58 - 67 sebanyak 37 responden dengan persentase 92,5% dan frekuensi terendah pada skor 48 – 57 sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5%.

- b. Menghitung Mean ( $\bar{Y}$ ) dan Simpangan Baku ( $s$ )

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data**  
**Akhhlak Siswa kepada Guru**

Kelas Interval	$f_i$	$Y_i$	$f_i Y_i$	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i (Y_i - \bar{Y})^2$
18 – 27	0	23	0	0	0	0
28 – 37	0	33	0	0	0	0
38 – 47	0	43	0	0	0	0
48 – 57	3	53	159	-8,95	80,1	256,688
58 – 67	37	63	2331	1,05	1,1	40,7
68 – 72	0	70,5	0	0	0	0
	40		2478			297,388

$$Y = \sum f_i X_i : \sum f_i$$

$$Y = 2478 : 40 = 61.95$$

$$S^2 = 297,388 : 39 = 7,625$$

$$S = \sqrt{7,625} = 2,761$$

- c. Menentukan kualitas variabel Akhlak Siswa kepada guru.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD} = 61,95 + 1,5 (2,761) = 66,392$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD} = 61,95 + 0,5 (2,761) = 63,63$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD} = 61,95 - 0,5 (2,761) = 60,87$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD} = 61,95 - 1,5 (2,761) = 58,108$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai Akhlak Siswa kepada Guru yang di peroleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kualitas Variabel Akhlak Siswa kepada guru**  
**di SMP Islam Asy-Syafi`iyah**

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
61,95	66 – 100	Baik Sekali
	63 – 65	Baik
	60 – 62	Cukup
	58 – 59	Kurang
	0 – 57	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa Akhlak Siswa kepada Guru di SMP Islam Asy-Syafi`iyah Jepara termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 60 – 62 dengan nilai rata-rata 61,95

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- a. Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

- b. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data akhlak siswa kepada guru ( $Y$ ).
- c. Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas *liliefors*.
- d. Hasil dari perhitungan uji normalitas data prestasi belajar yaitu:

- 1)  $H_0$  : populasi berdistribusi normal
- $H_1$  : populasi berdistribusi tidak normal

- 2) Menetapkan nilai alfa ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%)

Statistik uji :

$$N = 40$$

$$\sum X_i = 2477$$

$$\sum X_i^2 = 153695$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2477}{40} = 61,925$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}} = 2,8$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh

$i = 1$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$
$$= -2,11$$

$L_o$  = nilai terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana:  $S(Z_i) = f_ki : n$ ,

Contoh:  $i = 1$

$$S(Z_1) = 1 : 40 = 0.025$$

Untuk mencari  $F(Z_i) = 0,5 \pm$  nilai  $Z_i$  pada tabel distribusi normal baku

Contoh  $i = 1$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4826 = 0,0174$$

Berdasarkan lampiran 9, uji normalitas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,0799$  Nilai  $L_t$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 40 = 0,14$

3) Daerah kritis :

$H_o$  diterima jika  $L_o < L_t$  hal itu berarti populasi data berdistribusi normal.

4) Simpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 9, uji normalitas Akhlak Siswa kepada Guru dengan  $n = 40$  dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,0799$  dan  $L_t = 0,14$ . Oleh karena  $L_o = 0,0799 < L_t = 0,14$ , maka

Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha (X) terhadap akhlak siswa kepada guru (Y) di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Dari penghitungan kerja regresi sebagaimana dalam lampiran 10, dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}N &= 40 \\ \sum X &= 2341 \\ \sum Y &= 2477 \\ \sum x^2 &= 191,975 \\ \sum y^2 &= 306,775 \\ \sum xy &= 131,575 \\ \bar{X} &= 58,525 \\ \bar{Y} &= 61,925\end{aligned}$$

Adapun langkah-langkah uji regresi linier sederhana adalah :

- a. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X) terhadap variabel Akhlak Siswa kepada Guru (Y).
- $H_1$  : Ada pengaruh variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X) terhadap variabel Akhlak Siswa kepada Guru (Y).
- b. Menetapkan nilai alfa ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%)
- c. Statistik uji :

1) Membuat persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{131,575}{191,975}$$

$$= 0,685$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 61,925 - 0,685 \times 58,525$$

$$= 61,925 - 40,0896$$

$$= 21,813$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara pelaksanaan shalat Dhuha dengan akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah adalah

$$\hat{Y} = 21,813 + 0,685X.$$

2) Uji Anava:

$$\text{a) } JK_{\text{total}} = \sum y^2 = 306,775$$

$$\begin{aligned} \text{b) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(131,575)^2}{191,975} \\ &= \frac{17311,981}{191,975} \\ &= 90,178 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 306,775 - 90,178 \\ &= 216,597 \end{aligned}$$

$$\text{d) } dk_{\text{reg}} = k = \text{jumlah variabel independen}$$

$$(X) = 1$$

$$\begin{aligned} \text{e) } dk_{\text{res}} &= N - k - 1 \\ &= 40 - 1 - 1 \\ &= 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{90,178}{1} \\ &= 90,178 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{g) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{216,597}{38} \\
 &= 5,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{h) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{90,178}{5,7} \\
 &= 15,821
 \end{aligned}$$

$F_{\text{hitung}} = 15,821 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 1,38) = 4,10$  berarti signifikan

$F_{\text{hitung}} = 15,821 > F_{\text{tabel}} (0,01 ; 1,38) = 7,35$  berarti signifikan

3) Tabel Anava Regresi Linier Sederhana  $\hat{Y} = 21,813 + 0,685X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	$F_{\text{hitung}}$	Ft 5%	Ft 1%	Kriteria
Regresi	90,178	1	90,178	15,821	4,10	7,35	Signifikan
Residu	216,597	38	5,7				
$\Sigma$	306,775	39	95,878				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $F_{\text{table}} (0.05)$  dan  $F_{\text{table}} (0.01)$  yaitu  $= 15,281 > 4,10$  dan  $15,281 > 7,35$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X) terhadap variabel akhlak siswa kepada Guru(Y) di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara.

4) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X terhadap Y digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(131,575)^2}{191,975 \times 306,775} \\
 &= \frac{17311,981}{58893,131} \\
 R^2 &= 0,294
 \end{aligned}$$

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan garis regresi sederhana adalah  $\hat{Y} = 21,813 + 0,685X$ . Berdasarkan persamaan regresi ini, dapat diinterpretasikan bahwa jika setiap perubahan skor pelaksanaan shalat Dhuha sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor akhlak siswa kepada guru akan berubah sebesar 0,685 satuan pada arah yang sama. Jika pelaksanaan Shalat Dhuha ( $X = 0$ ) diperoleh dugaan skor akhlak siswa kepada guru  $\hat{Y} = 21,813$ .

Berdasarkan uji anava, dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 38$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,10 sedang  $F_{reg}$  sebesar 15,821. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 15,821 > F_{tabel} (0,05 ; 1,38) = 4,10$ . Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2= 38$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 7,35 sedang  $F_{reg}$  sebesar 15,821. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 15,821 > F_{tabel} (0,01 ; 1,38) = 7,35$  dengan demikian bahwa variabel pelaksanaan shalat Dhuha berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Asy-Syafi`iyah Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel pelaksanaan shalat Dhuha memberikan kontribusi dalam prediksi 29,4% terhadap Akhlak Siswa kepada Guru.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan shalat Dhuha merupakan unsur yang penting dalam membentuk akhlak siswa kepada guru. Dengan melaksanakan shalat Dhuha secara baik dan kontinu akan memberikan ketenangan dalam hati dan mental, sehingga hati dan mental menjadi jernih dan sehat. Ketika hati dan mental tenang, jernih dan sehat, pada akhirnya akan berpengaruh

pada sikap dan akhlak seorang siswa, dimana akhlak baik seorang siswa diutamakan untuk ditunjukkan kepada gurunya.

Shalat Dhuha yang diprogramkan oleh sekolah merupakan sebuah metode pembiasaan dan pembentukan rohani dalam rangka pembinaan akhlak siswa kepada guru. Sehingga berdasarkan teori dan hasil uji hipotesis di atas, shalat Dhuha merupakan faktor yang mempengaruhi akhlak siswa kepada guru.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

#### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian

sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

### 3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.